

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Secara umum etnografi disebut sebagai “menuliskan tentang kelompok masyarakat”. Secara khusus hal tersebut juga berarti menuliskan menuliskan tentang kebudayaan sebuah kelompok masyarakat. Pendekatan penelitian etnografi, membahas permasalahan definisi kebudayaan dan kebiasaan hidup manusia yang terikat proses berbagai (share) didalamnya terbentuk suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang, lembaga atau masyarakat.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Danin dalam (Ririn Handayani, 2020), penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran itu adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategistrategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode kualitatif dengan wawancara dan observasi sebuah proses pernikahan dari budaya atau suku sebagai objek utama.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebagai bahan sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis, dalam proposal skripsi ini yang menjadi data yaitu proses

pelaksanaan pernikahan adat, simbol, dan makna simbol dalam Pernikahan Adat Dayak *Ketungau Sesaek*.

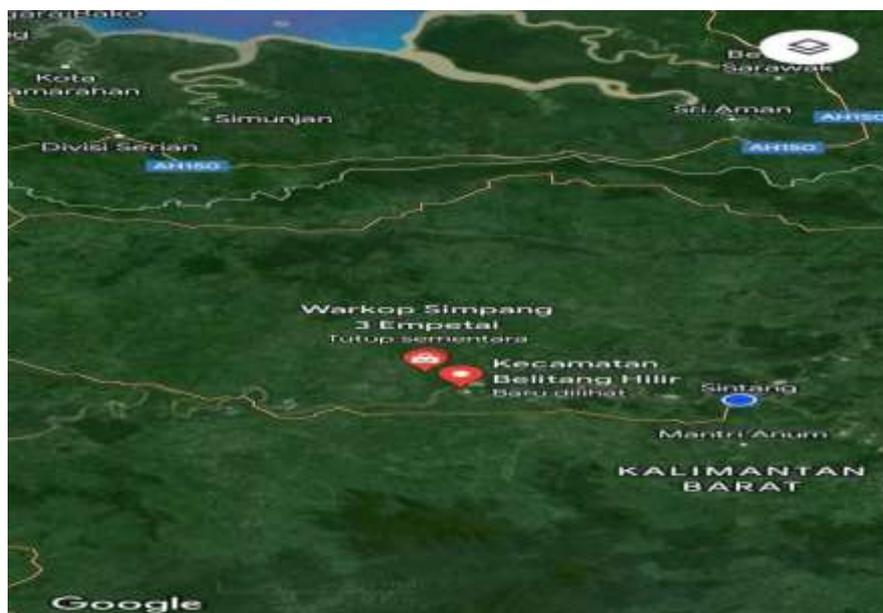
2. Sumber Data

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini dalam proses Pernikahan Adat Dayak *Ketungau Sesaek*.
- b. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu salah satu karya tulis yang berwujud buku Dayak *Ketungau Sesaek*.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Dusun Empetai, Desa Merbang, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat. Dusun Empetai Desa Merbang Kecamatan Belitang Hilir jika ditempuh dari Sintang sekitar membutuhkan waktu 3 jam jalut darat menyeberangi sungai Kapuas.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Pada umumnya jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini cukup lama oleh karena itu, dengan keterbatasan waktu maka penulis akan memulai penelitian ini pada tanggal dan bulan yang telah ditentukan, sehingga data dan informasi dalam penelitian ini secepatnya didapatkan.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Ketiga teknik pengambilan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam pengamatan tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung. Aktivitas tersebut dapat dilakukan baik secara terstruktur maupun secara tidak terstruktur. Dalam kegiatan tersebut, peneliti dapat terlibat secara langsung, baik sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalian informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memungkinkan wawancara dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon, zoom, whatsapp, dan lain-lain. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan maksud menggali berbagai informasi seputar fokus masalah penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh sebuah data. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara dan alat perekam.

- Lembar Observasi

Berdasarkan pengertian observasi menurut beberapa pendapat para ahli yang telah dikemukakan, bahwa lembar observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat aspek-aspek yang diteliti atau diselidiki secara sistematis, logis, objektif, dan rasional dari berbagai fenomena. Lembar Observasi adalah pedoman terperinci yang berisi langkah-langkah melakukan observasi, mulai dari perumusan masalah, kerangka teori untuk menjabarkan tingkah laku yang akan diobservasi, prosedur dan teknik perekaman, dan kriteria analisis dan interpretasi.

- Lembar Wawancara

- Dokumentasi

Metode dokumentasi penelitian digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen yang berfungsi untuk melengkapi data penelitian penulis. Setelah tahap observasi dan wawancara dilakukan pada tahap ini meneliti akan melakukan dokumentasi pada saat melakukan wawancara untuk melengkapi data penulis dan membuat data penulis teruji keasliannya (Hajaria et al., 2022).

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, dan triangulasi sumber data.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Triangulasi antarpemilisi dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah seperti yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman, mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh (Hajaria et al., 2022).

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah pertama untuk menganalisis data. Data yang dikumpulkan dengan berbagai cara yaitu berupa observasi, wawancara, dan rekaman.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang mana yang dipilihnya.

3. Penyajian Data

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dibahas meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis.